

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

Jl. Raya Benoa No 20 Denpasar

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Denpasar, 31 Desember 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. I Putu Terunanegara, MM  
NIP. 196906171996031001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
Pernyataan Tanggung Jawab .....	5
Ringkasan .....	6
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	8
II. Neraca .....	9
III. Laporan Operasional .....	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	12
A. Penjelasan Umum .....	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran .....	19
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	19
B.2. Belanja .....	20
B.3. Belanja Pegawai .....	21
B.4. Belanja Barang .....	21
B.5. Belanja Modal .....	22
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....	23
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan .....	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	25
C.1. Aset Lancar .....	25
C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) .....	25
C.1.2. Piutang Bukan Pajak .....	25
C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak .....	25
C.1.4. Persediaan .....	26
C.2. Aset Tetap .....	29
C.2.1. Tanah .....	29
C.2.2. Peralatan dan Mesin .....	29
C.2.3. Gedung dan Bangunan .....	31
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	33
C.2.5. Aset Tetap Lainnya .....	33
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	34
C.3. Aset Lainnya .....	34
C.3.1. Aset Lain-lain .....	34
C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya .....	35
C.4. Kewajiban Jangka Pendek .....	36
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga .....	36
C.5. Ekuitas .....	36
C.5.1. Ekuitas .....	36
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	37
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya .....	37
D.2. Beban Pegawai .....	37
D.3. Beban Persediaan .....	38
D.4. Beban Barang dan Jasa .....	39
D.5. Beban Pemeliharaan .....	40
D.6. Beban Perjalanan Dinas .....	40
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	41
D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional .....	42
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	43
E.1. Ekuitas Awal .....	43
E.2. Surplus/Defisit-LO .....	43
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar .....	43

## DAFTAR ISI

E.3.1.	Selisih Revaluasi Aset Tetap	43
E.3.2.	Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	43
E.4.	Transaksi Antar Entitas	44
E.4.1.	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	44
E.4.2.	Transfer Masuk/Transfer Keluar	44
E.5.	Ekuitas Akhir	45
F.	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	46
F.1.	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	46
F.2.	Pengungkapan Lain-lain	46

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Denpasar, 31 Desember 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. I Putu Terunanegara, MM  
NIP. 196906171996031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2,195,870,381.00 atau mencapai 109.79% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2,000,000,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp16,391,500,191.00 atau mencapai 99.94% dari alokasi anggaran sebesar Rp16,400,575,000.00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp396,387,795,009.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp473,753,712.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp395,879,344,759.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp34,696,538.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp62,443,849.00 dan Rp396,325,351,160.00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2,121,697,381.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15,067,677,060.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-12,945,979,679.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp65,189,480.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-12,880,790,199.00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp393,813,903,298.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-12,880,790,199.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp1,123,034,251.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14,269,203,810.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp396,325,351,160.00.

## **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I DENPASAR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2,000,000,000.00	2,195,870,381.00	109.79	3,105,359,793.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>2,000,000,000.00</b>	<b>2,195,870,381.00</b>	<b>109.79</b>	<b>3,105,359,793.00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	7,377,573,000.00	7,370,891,561.00	99.91	7,870,215,682.00
Belanja Barang	B.4.	5,533,717,000.00	5,531,632,262.00	99.96	6,016,351,746.00
Belanja Modal	B.5.	3,489,285,000.00	3,488,976,368.00	99.99	4,139,219,500.00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>16,400,575,000.00</b>	<b>16,391,500,191.00</b>	<b>99.94</b>	<b>18,025,786,928.00</b>



## II. NERACA

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I DENPASAR**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.1.	4,628,836.00	14,721,634.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0.00	5,000.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0.00	-25.00
Persediaan	C.1.4.	469,124,876.00	470,422,505.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>473,753,712.00</b>	<b>485,149,114.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	369,361,717,000.00	369,361,717,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	15,375,326,242.00	12,771,237,374.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	25,520,940,790.00	23,695,528,790.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1,564,998,200.00	1,441,150,200.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	54,432,000.00	54,432,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-15,998,069,473.00	-14,016,731,453.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>395,879,344,759.00</b>	<b>393,307,333,911.00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	38,225,000.00	249,154,000.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-3,528,462.00	-202,204,648.00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>34,696,538.00</b>	<b>46,949,352.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>396,387,795,009.00</b>	<b>393,839,432,377.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	62,443,849.00	25,529,079.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>62,443,849.00</b>	<b>25,529,079.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>62,443,849.00</b>	<b>25,529,079.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	396,325,351,160.00	393,813,903,298.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>396,325,351,160.00</b>	<b>393,813,903,298.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>396,387,795,009.00</b>	<b>393,839,432,377.00</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I DENPASAR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2,121,697,381.00	3,065,379,210.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2,121,697,381.00</b>	<b>3,065,379,210.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	7,394,879,561.00	7,870,215,682.00
Beban Persediaan	D.3.	628,038,059.00	605,876,001.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2,962,738,129.00	2,943,859,318.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,136,646,515.00	1,185,157,619.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	858,783,736.00	1,296,547,438.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2,086,591,085.00	2,168,347,056.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-25.00	25.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>15,067,677,060.00</b>	<b>16,070,003,139.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-12,945,979,679.00</b>	<b>-13,004,623,929.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	74,168,000.00	39,430,556.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0.00	106,402,428.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	23,727,400.00	3,136,127.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	32,705,920.00	8,557,424.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>65,189,480.00</b>	<b>-72,393,169.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-12,880,790,199.00</b>	<b>-13,077,017,098.00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I DENPASAR  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	393,813,903,298.00	392,076,569,650.00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-12,880,790,199.00	-13,077,017,098.00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	1,123,034,251.00	-497,778,389.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	1,221,522,000.00	-592,272,000.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	-98,487,749.00	94,493,611.00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	14,269,203,810.00	15,312,129,135.00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>396,325,351,160.00</b>	<b>393,813,903,298.00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar

Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perkarantinaan Hewan dan Tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati serta meningkatkan kualitas Sumberdaya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Pertanian Badan Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008 tanggal 4 April 2008 tentang "Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian "Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis eselon III.a dengan 4 eselon IV.a yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian, dengan wilayah kerja Bandar Udara Ngurah Rai, Pelabuhan Laut Benoa, Pelabuhan Laut Celukan Bawang, Pelabuhan Laut Padang Bai, Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk dan Kantor Pos Denpasar. Entitas berkedudukan di Jl. Raya Benoa No. 20 Denpasar.

Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar mempunyai tugas untuk Pelayanan Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati di Pulau Bali. Melalui peranan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar diharapkan terlaksananya efektifitas pelayanan karantina dan pengawasan keamanan hayati dalam rangka mencegah masuk, menyebar dan keluarnya HPHK dan OPTK dan peningkatan sumberdaya dan implementasinya terhadap tugas pokok dan fungsi karantina. Disamping tupoksi tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar juga memberi dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga sehingga diharapkan kualitas Laporan Kementerian/Lembaga dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparant.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar berkomitmen dengan visi " Menjadi Unit Pelaksana Tindakan Karantina yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan".

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Peningkatan kecepatan dan akuntabilitas pelayanan
- Peningkatan kualitas pemeriksaan dengan peningkatan SDM, sarana, prasarana dan membangun kapasitas teknik dan metode laboratorium
- Pengembangan sistem informasi karantina online
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan instansi terkait
- Memperkuat sistem pengendalian dan pelaporan kinerja
- Membangun Instalasi Karantina Pertanian

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik

yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah



- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1,500,000,000.00	1,500,000,000.00
Pendapatan Jasa Lainnya	500,000,000.00	500,000,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2,000,000,000.00</b>	<b>2,000,000,000.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,944,761,000.00	6,560,033,000.00
Belanja Lembur	792,540,000.00	817,540,000.00
Belanja Barang Operasional	1,760,719,000.00	1,790,115,000.00
Belanja Barang Non Operasional	528,993,000.00	303,962,000.00
Belanja Barang Persediaan	546,877,000.00	596,876,000.00
Belanja Jasa	968,100,000.00	846,434,000.00
Belanja Pemeliharaan	1,217,766,000.00	1,136,650,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,610,120,000.00	859,680,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,832,321,000.00	2,698,833,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	740,286,000.00	790,452,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>17,942,483,000.00</b>	<b>16,400,575,000.00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2,195,870,381.00 atau mencapai 109.79% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2,000,000,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0.00	76,675,400.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	500,000,000.00	454,367,000.00	90.87

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1,500,000,000.00	1,664,827,981.00	110.99
<b>Jumlah</b>	<b>2,000,000,000.00</b>	<b>2,195,870,381.00</b>	<b>109.79</b>

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -29.29% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	76,675,400.00	41,937,956.00	82.83
Pendapatan Jasa Lainnya	454,367,000.00	788,648,000.00	-42.39
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1,664,827,981.00	2,274,218,810.00	-26.80
Pendapatan Lain-lain	0.00	555,027.00	- 100.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,195,870,381.00</b>	<b>3,105,359,793.00</b>	<b>-29.29</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp16,391,500,191.00 atau 99.94% dari anggaran belanja sebesar Rp16,400,575,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	7,377,573,000.00	7,370,891,665.00	99.91
Belanja Barang	5,533,717,000.00	5,531,632,262.00	99.96
Belanja Modal	3,489,285,000.00	3,488,976,368.00	99.99
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>16,400,575,000.00</b>	<b>16,391,500,295.00</b>	<b>99.94</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-104.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>16,400,575,000.00</b>	<b>16,391,500,191.00</b>	<b>99.94</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -9.07% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Adanya penurunan realisasi belanja dibanding tahun 2019 dikarenakan terjadinya pemotongan anggaran akibat pandemi covid-19.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	7,370,891,561.00	7,870,215,682.00	-6.34
Belanja Barang	5,531,632,262.00	6,016,351,746.00	-8.06
Belanja Modal	3,488,976,368.00	4,139,219,500.00	-15.71
<b>Total Belanja</b>	<b>16,391,500,191.00</b>	<b>18,025,786,928.00</b>	<b>-9.07</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7,370,891,561.00 dan Rp7,870,215,682.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -6.34% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Penurunan realisasi belanja pegawai di tahun 2020 dibanding dengan tahun 2019 dikarenakan adanya pegawai yang pensiun dan mutasi ke UPT lain.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,553,365,665.00	7,078,241,894.00	-7.42
Belanja Lembur	817,526,000.00	792,534,000.00	3.15
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7,370,891,665.00</b>	<b>7,870,775,894.00</b>	<b>-6.35</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-104.00</b>	<b>-560,212.00</b>	<b>-99.98</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7,370,891,561.00</b>	<b>7,870,215,682.00</b>	<b>-6.34</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5,531,632,262.00 dan Rp6,016,351,746.00. Realisasi

belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -8.06% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya penurunan pagu di belanja barang, dikarenakan adanya pemotongan/penghematan pagu dari Badan Karantina Pertanian, yang dialihkan untuk dana pandemi covid-19

Pada tahun 2020, adanya pandemi covid-19, sesuai SE Sekjen Kementan nomor : 1399/SE/KU.040/A/04/2020 tanggal 29 April 2020 tentang "Biaya/belanja yang dapat dibebankan pada DIPA Kementerian Perranian dalam masa darurat Covid-19", menyebabkan adanya revisi akun belanja barang covid yang meliputi :

- Belanja barang persediaan yang meliputi belanja masker, handsanitiser dan desinfektan
- Belanja barang perjalanan dinas bagi ASN yang mendapatkan jadwal WFO
- Belanja barang komunikasi berupa pembelian pulsa kepada ASN
- Belanja barang konsumsi bagi pegawai yang melakukan WFO
- Belanja jasa yang merupakan biaya rapid test dan swab-PCR bagi ASN

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,790,034,695.00	1,552,790,993.00	15.28
Belanja Barang Non Operasional	303,844,600.00	457,757,869.00	-33.62
Belanja Barang Persediaan	596,483,450.00	598,584,200.00	-0.35
Belanja Jasa	845,839,266.00	925,513,627.00	-8.61
Belanja Pemeliharaan	1,136,646,515.00	1,185,157,619.00	-4.09
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	858,783,736.00	1,296,547,438.00	-33.76
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5,531,632,262.00</b>	<b>6,016,351,746.00</b>	<b>-8.06</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5,531,632,262.00</b>	<b>6,016,351,746.00</b>	<b>-8.06</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3,488,976,368.00 dan Rp4,139,219,500.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -15.71% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

Adanya penurunan pagu belanja modal dibanding tahun 2019.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,698,625,368.00	179,193,500.00	1,405.98
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	790,351,000.00	3,960,026,000.00	-80.04
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3,488,976,368.00</b>	<b>4,139,219,500.00</b>	<b>-15.71</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3,488,976,368.00</b>	<b>4,139,219,500.00</b>	<b>-15.71</b>

**B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,698,625,368.00 dan Rp179,193,500.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,405.98% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Pada tahun 2019 terjadi pembangunan gedung pelayanan Balai, sehingga di tahun 2020 terjadi belanja peralatan dan mesin dalam rangka pemenuhan operasional dan tupoksi kegiatan di kantor Balai.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,698,625,368.00	179,193,500.00	1,405.98
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2,698,625,368.00</b>	<b>179,193,500.00</b>	<b>1,405.98</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2,698,625,368.00</b>	<b>179,193,500.00</b>	<b>1,405.98</b>

**B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp790,351,000.00 dan Rp3,960,026,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -80.04% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Adanya penurunan dikarenakan di tahun 2019 ada pembangunan gedung kantor Balai, sedangkan di tahun 2020 untuk belanja gedung dan bangunan hanya terdapat pembangunan pos satpam dan renovasi gedung di wilker.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	790,351,000.00	3,960,026,000.00	-80.04
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>790,351,000.00</b>	<b>3,960,026,000.00</b>	<b>-80.04</b>
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>790,351,000.00</b>	<b>3,960,026,000.00</b>	<b>-80.04</b>



## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4,628,836.00 dan Rp14,721,634.00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)  
per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020
Sewa tanah Wilker Celukan Bawang	Rp. 4,628,836.00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 4,628,836.00</b>

Prepaid pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar merupakan sewa tanah di Wilker Celukan Bawang untuk kuran waktu 2 (dua) tahun mulai 01 Agustus 2019 sampai dengan 31 Agustus 2021 sesuai dengan "Perjanjian penyerahan penggunaan hak pengelolaan lahan Pelabuhan Celukan Bawang antara PT. Pelabuhan Indonesia III Regional Banyuwangi Bali Nusra dengan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar" Nomor : HK.05.03/135/RBNT-2019 tanggal 4 Oktober 2019 (terlampir).

#### C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp5,000.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0.00	5,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>5,000.00</b>

#### C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-25.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

**C.1.4. Persediaan**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp469,124,876.00 dan Rp470,422,505.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	469,124,876.00	470,422,505.00
<b>Jumlah</b>	<b>469,124,876.00</b>	<b>470,422,505.00</b>

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>470,422,505</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	596,483,450
Transfer masuk	39,235,500
<b>Jumlah</b>	<b>1,106,141,455</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Pemakaian	628,038,059
Koreksi Penyesuaian Persediaan	8,978,520
<b>Jumlah</b>	<b>637,016,579</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>469,124,876</b>

Adapun rinciannya penambahan persediaan sebagai berikut :

Pembelian :

1. Pembelian ATK berupa dos karton label BKP Denpasar sebesar Rp. 2.000.000 sesuai dengan BAST No 09/DPD/1/2020 tanggal 15 Januari 2020

2. Pembelian ATK sebesar Rp. 5.131.000 sesuai dengan BAST No 10/DPD/2/2020 tanggal 10 Pebruari 2020
3. Bahan Laboratorium KH sebesar Rp. 14.985.000 sesuai dengan BAST No 30.18b/NK/III/2020 tanggal 18 Maret 2020
4. Bahan Laboratorium KH sebesar Rp. 20.303.500 sesuai dengan BAST 30.18d/NK/III/2020 tanggal 18 Maret 2020
5. Bahan Laboratorium KH sebesar Rp. 26.980.000 sesuai BAST 30.18/NK/III/2020 tanggal 18 Maret 2020
6. Komputer supplies refil toner sebesar Rp. 680.000 sesuai kwitansi nomer : 3507/03/Imbo tanggal 13 Maret 2020
7. Pembelian segel karantina hewan sebesar Rp. 8.000.000 sesuai BAST No 14/Sd.M/III/2020 tanggal 10 Maret 2020
8. Pembelian ATK sebesar Rp. 23.788.000 seseuai BAST No 070/DPD/IV/2020 tanggal 7 April 2020
9. Bahan Laboratorium KT sebesar Rp. 15.000.000 sesuai kwitansi nomer : 35/GI-DSC/4/2020 tanggal 6 April 2020
10. Bahan Laboratorium KT sebesar Rp. 17.500.000 sesuai BAST nomer : 32/GI-DSC/4/2020 tanggal 6 April 2020
11. Komputer supplies refil toner sebesar Rp. 1.600.000 sesuai kwitansi no 3664/03/Imbo tanggal 23 Maret 2020
12. Pengadaan Komputer supplies sebesar Rp. 2.750.000 sesuai kwitansi nomer : 410/kw.5/2020 tanggal 15 Mei 2020
13. Pengadaan Bahan Laboratorium KT sebesar Rp. 42.717.750 sesuai BAST No : 023/IV/BAST/2020 tanggal 16 April 2020
14. Dokumen Pendukung KH sebesar Rp. 30.360.000 sesuai BAST Nomer : 73/SN/K/IV/2020 tanggal 14 April 2020
15. Pengadaan Formulir Laboratorium KH sebesar Rp. 6.061.200 sesuai BAST Nomer : 77/SN/K/IV/2020 tanggal 14 April 2020
16. Pengadaan Kertas HVS untuk cetak formulir Pemeriksaan Laboratorium sebesar Rp, 9.968.200 sesuai BAST Nomer : 82/SN/K/IV/2020 tanggal 14 April 2020
17. Pengadaan Dokumen Pendukung Karantina KT dan PSAT sebesar Rp. 9.076.800 sesuai BAST Nomer : 78/SN/K/IV/2020 tanggal 14 April 2020
18. Pengadaan Formulir Pemeriksaan Laboratorium KH sebesar Rp. 9.927.000 sesuai BAST Nomer : 75/SN/K/IV/2020 tanggal 14 April 2020
19. Pengadaan Dokumen Pendukung Karantina KT dan PSAT sebesar Rp. 11.550.000 sesauai BAST Nomer : 80/SN/K/IV/2020 tanggal 14 April 2020
20. Pengadaan Komputer Suplies Refil Toner sebesar Rp. 950.000 sesuai kwitansi nomer : 3938/04/IMBO tanggal 23 April 2020
21. Pengadaan Segel KT sebesar Rp. 15.000.000 sesuai BAST Nomer : 45/GI-DSC/4/2020 tanggal 16 April 2020
22. Pengadaan Bahan Perlakuan KT sebesar Rp. 30.000.000 sesuai BAST Nomer : 43/GI-DSC/4/2020 tanggal 16 April 2020
23. Pengadaan Tonner Printer sebesar Rp. 20.500.000 sesuai kwitansi nomer : HDJ-002/IV/2020 tanggal 13 April 2020
24. Pengadaan Bahan Covid berupa Handsanitiser, Handsoap dan Disenfektan sebesar Rp. 17.490.000 sesuai kwitansi nomer 032/CV.II/KWT/06/2020 tanggal 16 Juni 2020
25. Bahan Lab KH sebesar Rp. 49.918.000 sesuai BAST Nomer : 50.15/NK/V/2020 tanggal 11 Mei 2020
26. Pembelian Masker Sensi sebesar Rp. 13.392.000 sesuai dengan BAST Nomer : 428/BAST.6/2020 tanggal 4 Juni 2020

27. Pengadaan computer supplies refil toner sebesar Rp. 320.000 sesuai nota nomer 087 tanggal 11 Mei 2020
28. Pengadaan computer supplies refil toner sebesar Rp. 875.000 sesuai kwitansi nomer : 4332/06/IMBO tanggal 04 Juni 2020
29. Pengadaan refil toner sebesar Rp. 700.000 sesuai kwitansi nomer : 4439/06/IMBO tanggal 11 Juni 2020
30. Pengadaan ATK sebesar Rp. 5.764.000 sesuai BAST nomor : 025/DPD.bst/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020
31. Pengadaan refil toner sebesar Rp. 4.950.000 sesuai kwitansi nomor : 4622/06/IMBO dan 4439/06/IMBO tanggal 01 Juli 2020 dan 4880/07/IMBO tanggal 29 Juli 2020.
32. Pengadaan Bahan Laboratorium Karantina Hewan sebesar Rp. 20.347.500 sesuai BAST nomor : 9023/NK/IX/2020 tanggal 23 September 2020
33. Pengadaan refil toner sebesar Rp. 2.250.000 sesuai kwitansi nomor : 5257/08/IMBO tanggal 31 Agustus 2020
34. Refil Toner sebesar Rp. 2.925.000 sesuai dengan kwitansi No 8775/12/IMBO tanggal 21 Desember 2020
35. Refil Toner sebesar Rp. 4.500.000 sesuai kwitansi nomer 8446/10/IMBO tanggal 27 Nopember 2020
36. Segel Karantina Hewan sebesar Rp. 2.410.000 sesuai BAST Nomer : 357/SN/K/XI/2020 tanggal 30 Nopember 2020
37. ATK Kit sebesar Rp. 15.398.500 sesuai BAST 109/DPD.BAST/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020
38. ATK Karantina Tumbuhan sebesar Rp. 439.200 sesuai kwitansi nomer ; 2757 tanggal 10 Desember 2020
39. ATK sebesar Rp. 7.668.000 kwitansi nomer 2711 tanggal 26 Nopember 2020
40. Bahan Laboratorium Karantina Tumbuhan sebesar Rp. 281.500 sesuai kwitansi nomer : 085/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020
41. Hand Sanitiser sebesar Rp. 7.056.000 sesuai BAST 120.08/NK/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020
42. HVS Karantina Tumbuhan sebesar Rp. 118.600 sesuai kwitansi nomer : 2755 tanggal 04 Desember 2020
43. Dus Karantina sebesar Rp. 6.028.000 sesuai kwitansi nomer : 117/DPD.KWT/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020
44. Pencetakan Kop Surat sebesar Rp. 7.575.000 sesuai kwitansi nomer : 2710 tanggal 28 Nopember 2020
45. Bahan Laboratorium Karantina Tumbuhan sebesar Rp. 24.947.000 sesuai BAST nomer : 486/LAR/10/2020 tanggal 12 Oktober 2020
46. Kartu disposisi sebesar Rp. 1.650.000 sesuai BAST nomer : 189/SN/BAST/10/2020 tanggal 13 Oktober 2020
47. Refil toner sebesar Rp. 4.230.000 sesuai kwitansi nomer : 5680/10/IMBO tanggal 10 Oktober 2020
48. ATK sebesar Rp. 6.250.000 sesuai BAST nomer : 05/DPD.bst/XI/2020 tanggal 5 Nopember 2020
49. Masker sebesar Rp. 5.000.000 sesuai kwitansi tanggal 17 Nopember 2020
50. Segel Karantina Hewan sebesar Rp. 5.000.000 sesuai BAST nomer : 282/SN/K/XI/2020 tanggal 4 Nopember 2020
51. Toner dan tinta toner sebesar Rp. 9.370.000 sesuai BAST nome : HDJ/BASTOA/2011/024 tanggal 11 Nopember 2020
52. ATK Kit sebesar Rp. 15.398.500 sesuai BAST 109/DPD.BAST/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020
53. ATK KT sebesar Rp. 439.200 sesuai kwitansai nomer : 2757/521811/2020 tanggal 10 Desember 2020
54. ATK sebesar Rp. 7.668.000 sesuai kwitansi nomer : 2711/521811/2020 tanggal 26 Nopember 2020

55. Hand Sanitiser sebesar Rp. 7.056.000 sesuai kwitansi nomer : 120.09/NK/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020
56. HVS dokumen KT sebesar Rp. 118.600 sesuai kwitansi nomer : 2755/521811/2020 tanggal 4 Desember 2020
57. Kardus sebesar Rp. 6.028.000 sesuai dengan kwitansi nomer : 117/DPD.KWT/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020
58. Percetakan sebesar Rp. 7.575.000 seseuai dengan kwitansi nomer : 2710/521811/2020 tanggal 25 Nopember 2020
59. Refil toner sebesar Rp. 2.925.000 sesuai kwitansi nomer : 8775/12/IMBO tanggal 21 Desember 2020
60. Refil toner sebesar Rp. 4.500.000 sesuai kwitansi nomer : 8446/10/IMBO tanggal 27 Nopember 2020
61. Segel KH sebesar Rp. 2.410.000 sesuai dengan kwitansi nomer : 358/SN/K/XI/2020 tanggal 30 Nopember 2020

Transfer Masuk :

1. Dokumen Utama Karantina sesuai surat pengantar nomer : 32/SP-02/2020 tanggal 5 Pebruari 2020
2. Dokumen Utama Karantina sesuai surat pengantar nomer : 99/SP-04/2020 tanggal 7 April 2020
3. Dokumen Utama Karantina sesuai surat pengantar nomer : 204/SP-II/2020 tanggal 6 Nopember 2020

Mutasi Kurang :

1. Pemakaian Sesuai dengan Berita Acara Opname Fisik Nomer : 8817/PL.K.11.B/12/2020 tanggal 31 Desember 2020
2. Koreksi penyesuaian persediaan sebesar Rp. 8,978,520.00, yang merupakan hasil dari selisih antara pendapatan penyesuaian persediaan dengan beban penyesuaian persediaan. Pendapatan penyesuaian persediaan merupakan selisih harga dari barang persediaan.

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp369,361,717,000.00 dan Rp369,361,717,000.00.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15,375,326,242.00 dan Rp12,771,237,374.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>12,771,237,374.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	2,698,625,368.00

Transfer Masuk	39,244,000.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-133,780,500.00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>15,375,326,242.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-11,748,548,441.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>3,626,777,801.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Pembelian terdiri dari :

1. Pembelian AC sebesar Rp. 99.800.000 sesuai dengan BAST Nomer : 001/SSTB/PP/1/2020 tanggal 20 Januari 2020
2. Pengolah Data sebesar Rp. 118.146.000 sesuai BAST Nomer : 02/MYI.BAST/BALI/II/2020 tanggal 29 Januari 2020
3. Vertical Blind sebesar Rp. 26.200.000 seseuai BAST Nomer : 15/RJ/16-01-2020 tanggal 16 Januari 2020
4. Fasilitas Perkantoran sebesar Rp. 49.750.000 seseuai BAST Nomer : 081/2/PP/2020 tanggal 4 Pebruari 2020
5. Pengadaan Handycam sebesar Rp. 6.989.378 sesuai BAST Nomer : 08/MYI.BAST/BALI/II/2020 tanggal 17 Pebruari 2020
6. Pengadaan Kamera sebesar Rp. 9.900.000 seseuai dengan BAST Nomer : 06/MYI.BAST/BALI/II/2020 tanggal 17 Pebruari 2020
7. Pengadaan Mebelair sebesar Rp. 151.000.000 sesuai dengan BAST Nomer : 31/PN-PS/1/2020 tanggal 17 Pebruari 2020
8. Pengadaan Mesin Absensi sebesar Rp. 15.460.000 sesuai dengn BAST Nomer : 24/PN-PS/2/2020 tanggal 12 Pebruari 2020
9. Mesin Antrian sebesar Rp. 51.300.000 sesuai dengan BAST Nomer : 23/SCI/II/2020 tanggal 24 Pebruari 2020
10. Pengolah Data sebesar Rp. 62.893.000 seseuai dengan BAST Nomer : BAST/SO012200166822545,SO012200186404910 tanggal 29 Januari 2020
11. Kendaraan Roda 2 (dua) sebesar Rp. 128.000.000 sesuai dengan BAST Nomer: MMC.BAST-NDS/012/II/2020 tanggal 17 Pebruari 2020
12. Pengadaan Genset sebesar Rp. 14.000.000 sesuai dengan BAST Nomer : 01/03/2020 tanggal 13 Maret 2020
13. Pengadaan Kursi Laboratorium sebesar Rp. 16.320.000 sesuai dengan BAST Nomer : 9480/BAST/PMN/III/2020 tanggal 18 Maret 2020
14. Pengadaan Kursi Kerja Pegawai sebesar Rp. 31.700.000 sesuai dengan BAST Nomer : 5132/BAST/SP/III/2020 tanggal 19 Maret 2020
15. Kursi tunggu pengguna jasa sebesar Rp. 33.450.000 sesuai dengan BAST Nomer : 25/ADM-AWDPS-BAST/III/20 tanggal 17 Maret 2020
16. Pengadaan Lemari arsip kayu sebesar Rp. 44.880.000 sesuai denga BAST Nomer : 027.1/PL.010/K.11.B/3/2020 tanngal 24 Maret 2020
17. Loker sebesar Rp. 9.250.000 sesuai dengan BAST Nomer : 029/ADM-BAST-FIT/III/2020 tanggal 18 Maret 2020
18. Pengadaan Mebelair sebesar Rp. 24.000.000 sesuai BAST Nomer : 143/AB/3/2020 tanggal 20 Maret 2020
19. Pylon Sign sebesar Rp. 52.200.000 sesuai dengan BAST Nomer : 08/KU-PS/IV/2020 tanggal 06 April 2020
20. Pengadaan Rak Display sebesar Rp. 3.532.000 sesuai dengan BAST Nomer : 11/KU-PS/IV/2020 tanggal 06 April 2020

21. CCTV sebesar Rp. 13.160.000 sesuai dengan BAST Nomer : 015/SK-PS/V/2020 tanggal 8 Mei 2020
22. Alat Laboratorium Karantina Tumbuhan sebesar Rp. 671.407.990 sesuai dengan BAST nomor : 008/BA-UHP/VIII/2020 tanggal 11 Agustus 2020
23. Pengadaan AC dan TV sebesar Rp. 13.475.000 sesuai dengan BAST nomer : 249/9/PP/2020 tanggal 8 September 2020
24. Pengadaan Alat Laboratorium Karantina Hewan sebesar Rp. 633.050.000 sesuai BAST nomer : 179-9/QI-BAST/09/2020 tanggal 24 September 2020
25. Pengadaan roda empat (4) sebesar Rp. 373.000.000 sesuai BAST nomer : AAM-285/EXT/1651/IX/2020 tanggal 4 September 2020
26. Pembelian Lapo top sebesar Rp. 10.700.000 sesuai BAST nomer 006/HWJEKW/X/2020 tanggal 7 Oktober 2020

Transfer masuk :

Transfer masuk berupa 2 (dua) unit Laptop dari Balai Besar Tanjung Priok sebesar Rp. 39.244.000 sesuai dengan BAST BMN Nomer : 896/BAST/PL.210/K.7.A/01/2020 tanggal 13 Januari 2020

Mutasi kurang merupakan aset yang dihapuskan berupa :

1. Kendaraan roda dua (2) sesuai risalah lelang nomer : 925/65/2020 tanggal 02 Desember 2020
2. Kendaraan roda empat (4) sesuai risalah lelang nomer : 863/65/2020 tanggal 18 Nopember 2020
3. Kendaraan roda empat (4) sesuai risalah lelang nomer : 256/65/2020 tanggal 29 April 2020

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp25,520,940,790.00 dan Rp23,695,528,790.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>23,695,528,790.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	289,578,000.00
Koreksi Barang Berlebih hasil Inventarisasi	169,504,000.00
Pengembangan Melalui KDP	500,773,000.00
Koreksi Kesalahan input IP	1,109,477,000.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan	-234,466,000.00
Koreksi Barang Berlebih Akibat Koreksi Penilaian Kembali	-9,454,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>25,520,940,790.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-3,446,707,588.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>22,075,274,146.00</b>



Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut :

Adapun mutasi tambah terdiri dari :

1. Rehab Halaman Kantor Balai :
  - Perencanaan sebesar Rp. 11.949.000 sesuai dengan kwitansi nomer : 03.5/TM/II/2020 Pebruari 2020
  - Pembayaran fisik sebesar Rp. 195.000.000 sesuai dengan BAST Nomer : 2219/PL.010/K.11.B/06/2020 tanggal 12 Juni 2020
  - Pengawasan sebesar Rp. 7.108.000 sesuai dengan BAST Nomer : 015.1/MJ/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020
2. Rehab Kandang Kuda Gilimanuk :
  - Fisik sebesar Rp. 86.555.000 sesuai dengan BAST Nomer : 18/NK/V/2020 tanggal 18 Mei 2020
  - Pengawasan sebesar Rp. 3.500.000 sesuai dengan BAST Nomer : 018.1/MJ/V/2020 tanggal 18 Mei 2020
3. Pos Jaga Permanen di Padang Bai
  - Perencanaan sebesar Rp. 10.883.000 sesuai dengan Kwitansi Nomer : 017.2/TM/II/2020 Pebruari 2020
  - Pengawasan sebesar Rp. 5.549.400 sesuai dengan BAST Nomer : 016.4/MJ/VI/2020 tanggal 16 Juni 2020
  - Fisik I sebesar Rp 80.768.000 sesuai dengan kwitansi nomer : 017.1/WSM/VI/2020 Juni 2020
  - Fisik II sebesar Rp. 72.691.200 sesuai dengan BAST Nomer : 016/WSM/VI/2020 tanggal 16 Juni 2020
  - Fisik III sebesar Rp. 8.076.800 sesuai dengan kwitansi nomer : 019.2/WSM/VI/2020 Juni 2020
  - Pengawasan II sebesar Rp. 616.600 sesuai kwitansi nomor : 019.2/MJ/VI/2020
4. Rehab Pagar Kantor Balai
  - Pengawasan Rehab Pagar sebesar Rp. 6.337.000 sesuai BAST No 026.1/MJ/VI/20202 tanggal 26 Juni 2020
  - Rehab Pagar sebesar Rp. 61.586.000 sesuai kwitansi Nomor : 029.1/MA/VI/2020 bulan Juni 2020
5. Rehab Kandang Sapi Celukan Bawang
  - Tahap I Pengawasan sebesar Rp. 4.491.000 sesuai BAST Nomor 029.1/MJ/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020
  - Tahap II Pengawasan sebesar Rp. 499.000 sesuai kwitansi Nomor : 06.4/MJ/VII/2020 bulan Juli 2020
  - Reahab Tahap II sebesar Rp. 55.686.600 sesuai BAST Nomor 2417/PL.010/K.11.B/06/2020 tanggal 29 Juni 2020
  - Rehab Tahap III sebesar Rp. 6.187.400 sesuai kwitansi Nomor : 30.4/AD/VI/2020 bulan Juni 2020
  - Rehab Tahap I sebesar Rp. 61.874.000 sesuai kwitansi Nomor : 191./AD/V/2020 bulan Mei 2020
6. Pos Jaga Satpam sebesar Rp. 53.795.000 sesuai kwitansi nomor : 018.1/MA/VI/2020 bulan Juni 2020.
7. Penyelesaian Pos Jaga Satpam Penyelesaian Pos Jaga Satpam sebesar Rp. 38.708.000 sesuai BAST Nomor : 027/MA/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020



8. Penyekatan Laboratorium Karantina Hewan sebesar Rp. 18.490.000 sesuai BAST nomer : 08/WSM/X/2020 tanggal 16 Oktober 2020

Mutasi Kurang terdiri dari :

1. Koreksi pencatatan dari hasil revaluasi sebesar Rp. 234,466,000.00
2. Koreksi barang berlebih hasil penilaian revaluasi kembali sebesar Rp. 9,454,000.00

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,564,998,200.00 dan Rp1,441,150,200.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>1,441,150,200.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	50,028,000.00
Koreksi Kesalahan input IP	112,045,000.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-38,225,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>1,564,998,200.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-803,854,388.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>761,143,812.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Mutasi Tambah :

1. Reklasifikasi Aset lainnya ke aset tetap merupakan usulan BMN barang yang dihentikan dan dimasukkan kembali ke dalam aset tetap dalam rangka penilaian kembali revaluasi sebesar Rp. 50.028.000, sesuai LHIP nomer : 158/REV/WKN.14/KNL.01/2020 tanggal 1 Juli 2020
2. Koreksi kesalahan input IP sebesar Rp. 112.045.000,-

Mutasi Kurang :

1. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya yang merupakan hasil penilaian kembali revaluasi sebesar Rp. 38.225.000,-

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp54,432,000.00 dan Rp54,432,000.00.

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-15,998,069,473.00 dan Rp-14,016,731,453.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	15,375,326,242.00	-11,748,548,441.00	3,626,777,801.00
2.	Gedung dan Bangunan	25,520,940,790.00	-3,445,666,644.00	22,075,274,146.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,564,998,200.00	-803,854,388.00	761,143,812.00
4.	Aset Tetap Lainnya	54,432,000.00	0.00	54,432,000.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>42,515,697,232.00</b>	<b>-15,998,069,473.00</b>	<b>26,517,627,759.00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp38,225,000.00 dan Rp249,154,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>249,154,000.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	172,005,500.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-50,028,000.00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-49,336,000.00
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-283,570,500.00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>38,225,000.00</b>

Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-3,528,462.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>34,696,538.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Mutasi tambah :

1. Mutasi tambah berupa usulan penghapusan roda empat (4) dan roda dua (2) sesuai surat Permohonan persetujuan penjualan/penghapusan BMN selain tanah dan/atau bangunan nomor : 7867/PL.320/K.11.B/8/2020 tanggal 25 Agustus 2020 sebesar Rp. 133.780.500
2. Hasil akhir reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap dalam rangka penilaian kembali revaluasi berupa septitank sebesar Rp. 38.225.000 sesesuai LHIP nomer 158/REV/WKN.14/KNL.01/2020 tanggal 1 Juli 2020

Mutasi kurang :

1. Reklasifikasi aset lainnya ke aset tetap berupa waduk (septiteng) di Wilker Gilimanuk dalam rangka penilaian kembali revaluasi sebesar Rp. 50.028.000 sesua LHIP nomer 158/REV/WKN.14/KNL.01/2020 tanggal 1 Juli 2020
2. Penghapusan BMN yang dihapuskan berupa kendaraan roda dua (2) dengan nilai perolehan sebesar Rp. 49.336.000 sesuai dengan kepmentan nomor 240/KPTS/PL.320/A/4/2020 tanggal 27 April 2020
3. Usulan barang rusak berat berupa kendaraan roda empat (4) dan roda dua (2) dengan nilai sebesar Rp. 283.570.500 sesuai dengan surat dari Kemenkeu tentang Persetujuan Penjualan BMN selain tanah/bangunan nomer S-107/MK.6/WKN.14/KNL.01/2020 tanggal 1 Oktober 2020

### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-3,528,462.00 dan Rp-202,204,648.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	38,225,000.00	-3,528,462.00	34,696,538.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>38,225,000.00</b>	<b>-3,528,462.00</b>	<b>34,696,538.00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp62,443,849.00 dan Rp25,529,079.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	23,988,000.00	0.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	38,455,849.00	25,529,079.00
<b>Jumlah</b>	<b>62,443,849.00</b>	<b>25,529,079.00</b>

Adapun keterangannya sebagai berikut :

1. Belanja pegawai yang masih harus dibayar berupa uang makan ASN di Bulan Desember 2020 yang dibayarkan Januari 2021 sebesar Rp. 23.988.000 (SPM terlampir)
2. Belanja barang berupa langganan daya jasa bula Desember yang dibayarkan bulan Januari 2021 sebesar Rp. 38.455.849,- (SPM terlampir), terdiri dari :
  - Langganan listrik sebesar Rp. 18.611.814,-
  - Langganan PDAM sebesar Rp. 3.406.583,-
  - Langganan Telephone sebesar Rp. 7.604.549,-
  - Langganan Internet sebesar Rp. 8.832.903,-

#### C.5. EKUITAS

##### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp396,325,351,160.00 dan Rp393,813,903,298.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,121,697,381.00 dan Rp3,065,379,210.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1,664,822,981.00	2,274,223,810.00	-26.80
Pendapatan Jasa Lainnya	454,367,000.00	788,648,000.00	-42.39
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2,507,400.00	2,507,400.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,121,697,381.00</b>	<b>3,065,379,210.00</b>	<b>-30.79</b>

Terjadi penurunan PNBP dibanding tahun 2019 dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mempengaruhi terhadap arus lalu lintas komoditas pertanian baik antar area, import maupun ekspor.

Sedangkan nilai PNBP antara Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan Laporan Operasional (LO) terjadi perbedaan dikarenakan dalam laporan LO tidak terbaca akun pendapatan penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp. 74,168,000.00

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7,394,879,561.00 dan Rp7,870,215,682.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4,387,460,740.00	4,711,612,740.00	-6.88
Beban Pembulatan Gaji PNS	59,825.00	72,786.00	-17.81
Beban Tunj. Anak PNS	90,826,438.00	94,902,690.00	-4.30

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Beras PNS	214,145,940.00	228,478,800.00	-6.27
Beban Tunj. Fungsional PNS	679,080,000.00	767,310,000.00	-11.50
Beban Tunj. PPh PNS	31,287,208.00	33,175,866.00	-5.69
Beban Tunj. Struktural PNS	48,420,000.00	47,340,000.00	2.28
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	349,324,410.00	379,399,800.00	-7.93
Beban Tunjangan Umum PNS	58,200,000.00	58,810,000.00	-1.04
Beban Uang Lembur	817,526,000.00	792,534,000.00	3.15
Beban Uang Makan PNS	718,549,000.00	756,579,000.00	-5.03
<b>Jumlah</b>	<b>7,394,879,561.00</b>	<b>7,870,215,682.00</b>	<b>-6.04</b>

Adanya penurunan beban pegawai dikarenakan adanya pegawai yang pensiun maupun mutasi.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp628,038,059.00 dan Rp605,876,001.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	628,038,059.00	605,876,001.00	3.66
<b>Jumlah</b>	<b>628,038,059.00</b>	<b>605,876,001.00</b>	<b>3.66</b>

Adanya kenaikan di beban persediaan dikarenakan adanya belanja dan pemakaian di akun pandemic covid berupa belanja masker, hansanitizer, handsoap dan desinfektan. Adapun belanja persediaan untuk penanganan covid berupa :

1. Pembelian masker kain sebesar Rp. 1.600.000 sesuai dengan SPP nomor 11/KU.330/K.11.B/06/2020 tanggal 02 Juni 2020
2. Pengadaan Masker sebesar Rp. 13.392.000 sesuai dengan BAST nomor : 428/BAST.6/2020 tanggal 4 Juni 2020
3. Masker sebesar Rp. 5.000.000 sesuai kwitansi tanggal 17 Nopember 2020
4. Hand Sanitiser sebesar Rp. 7.056.000 sesuai BAST 120.08/NK/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020
5. Pembelian Masker Sensi sebesar Rp. 13.392.000 sesuai dengan BAST Nomer : 428/BAST.6/2020 tanggal 4 Juni 2020

6. Pengadaan Bahan Covid berupa Handsanitizer, Handsoap dan Disinfektan sebesar Rp. 17.490.000 sesuai kwitansi nomer 032/CV.II/KWT/06/2020 tanggal 16 Juni 2020

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,962,738,129.00 dan Rp2,943,859,318.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	263,279,600.00	445,757,869.00	-40.94
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	38,440,000.00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	51,850,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	193,560,000.00	198,600,000.00	-2.54
Beban Honor Output Kegiatan	2,125,000.00	12,000,000.00	-82.29
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	19,735,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	101,307,100.00	79,242,500.00	27.84
Beban Jasa Profesi	11,600,000.00	52,450,000.00	-77.88
Beban Keperluan Perkantoran	1,199,447,995.00	1,077,964,810.00	11.27
Beban Langganan Air	51,376,220.00	54,945,680.00	-6.50
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	114,160,777.00	97,804,000.00	16.72
Beban Langganan Listrik	463,809,267.00	464,507,478.00	-0.15
Beban Langganan Telepon	93,277,672.00	101,902,597.00	-8.46
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	333,180,000.00	261,744,000.00	27.29
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11,996,700.00	14,482,183.00	-17.16
Beban Sewa	13,592,798.00	82,458,201.00	-83.52
<b>Jumlah</b>	<b>2,962,738,129.00</b>	<b>2,943,859,318.00</b>	<b>0.64</b>

Adanya peningkatan beban bahan dan jasa dikarenakan adanya penambahan untuk penggunaan akun penanganan covid.

Adapun akun penanganan covid terdiri :

1. Beban belanja barang operasional sebesar Rp. 51.850.000, yang merupakan belanja biaya komunikasi/pulsa bagi ASN sesuai SK Kepala Balai nomor : 2050/Kpts/kp.340/K.11.B/5/2020 tanggal 13 Mei 2020 (terlampir)
2. Beban belanja barang non operasional sebesar Rp. 38.440.000, yang merupakan belanja biaya konsumsi/makan bagi ASN yang menjalankan WFO (terlampir)
3. Beban Jasa berupa rapid tes dan PCR swab bagi ASN

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,136,646,515.00 dan Rp1,185,157,619.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	174,017,400.00	289,237,800.00	-39.84
Beban Pemeliharaan Jaringan	70,000,000.00	54,000,000.00	29.63
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	892,629,115.00	841,919,819.00	6.02
<b>Jumlah</b>	<b>1,136,646,515.00</b>	<b>1,185,157,619.00</b>	<b>-4.09</b>

Adanya penurunan beban pemeliharaan dikarenakan di tahun 2019 baru direnovasi gedung baru sehingga tidak memerlukan biaya banyak untuk pemeliharaan.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp858,783,736.00 dan Rp1,296,547,438.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	202,616,906.00	287,489,577.00	-29.52
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	243,450,000.00	0.00	0.00



Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	50,800,000.00	109,950,000.00	-53.80
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,363,000.00	15,328,000.00	-71.54
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	202,166,830.00	544,110,861.00	-62.84
Beban Perjalanan Tetap	155,387,000.00	339,669,000.00	-54.25
<b>Jumlah</b>	<b>858,783,736.00</b>	<b>1,296,547,438.00</b>	<b>-33.76</b>

Adanya penurunan beban perjalanan dinas dikarenakan adanya pandemi covid sehingga banyak perjalanan dinas yang tidak dapat dilaksanakan dan telah direvisi menjadi belanja barang baik operasional, non operasional maupun persediaan.

Beban perjalanan dinas akun penanganan pandemi covid sebesar Rp. 243.450.000 sesuai dengan jadwal WFO ASN (terlampir).

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,086,591,085.00 dan Rp2,168,347,056.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,110,665,228.00	1,132,360,274.00	-1.92
Beban Penyusutan Irigasi	26,116,243.00	21,570,394.00	21.07
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	33,181,756.00	81,073,697.00	-59.07
Beban Penyusutan Jaringan	1,587,878.00	1,587,878.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,357,739.00	5,302,397.00	-74.39
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	913,682,241.00	926,452,416.00	-1.38
<b>Jumlah</b>	<b>2,086,591,085.00</b>	<b>2,168,347,056.00</b>	<b>-3.77</b>

Adanya penurunan beban penyusutan dikarenakan adanya penghapusan dan usulan barang yang dihentikan pada JIJ (Jaringan Irigasi Jalan Jembatan).

#### D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	-106,402,428.00	-100.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-32,705,920.00	-2,407,600.00	1,258.44
Beban Persediaan Rusak/Usang	0.00	-6,149,824.00	-100.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	23,727,400.00	2,581,100.00	819.27
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	74,168,000.00	26,655,556.00	178.25
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.00	12,775,000.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	555,027.00	-100.00
<b>Jumlah</b>	<b>65,189,480.00</b>	<b>-72,393,169.00</b>	<b>-190.05</b>

Terjadinya penurunan dari kegiatan non operasional dikarenakan telah adanya proses penghapusan aset, sehingga tidak menimbulkan beban kerugian pelepasan aset dan beban persediaan rusak/usang.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp393,813,903,298.00 dan Rp392,076,569,650.00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-12,880,790,199.00 dan Rp-13,077,017,098.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,123,034,251.00 dan Rp-497,778,389.00.

#### E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,221,522,000.00 dan Rp-592,272,000.00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	1,109,477,000.00
Jalan dan Jembatan	50,904,000.00
Irigasi	61,141,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,221,522,000.00</b>

#### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-98,487,749.00 dan Rp94,493,611.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-26,739,116.00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-7,841,517.00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	10,508,884.00
Gedung dan Bangunan	-74,416,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>-98,487,749.00</b>

**E.4. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14,269,203,810.00 dan Rp15,312,129,135.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	16,391,500,191.00
Diterima dari Entitas Lain	-2,195,870,381.00
Transfer Masuk	73,574,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>14,269,203,810.00</b>

**E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-2,195,870,381.00 sedangkan DKEL sebesar Rp16,391,500,191.00.

**E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp73,574,000.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2020.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018120100412126000KD	39,244,000.00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120100412126000KD	-4,905,500.00
3.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	39,235,500.00
<b>Jumlah</b>			<b>73,574,000.00</b>

Adapun keterangan transfer masuk adalah sebagai berikut :

1. Peralatan dan Mesin berupa Laptop dari BBKP Tanjung Priok sebanyak dua (2) unit sebesar Rp. 39.244.000 (BAST terlampir)
2. Barang konsumsi berupa Dokumen Utama Karantina dari Badan Karantina Pertanian yang terdiri dari :
  1. Dokumen Utama Karantina sesuai surat pengantar nomer : 32/SP-02/2020 tanggal 5 Pebruari 2020
  2. Dokumen Utama Karantina sesuai surat pengantar nomer : 99/SP/04/2020 tanggal 7 April 2020
  3. Dokumen Utama Karantina sesuai suart pengantar nomer : 204/SP-II/2020 tanggal 6 Nopember 2020

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp396,325,351,160.00 dan Rp393,813,903,298.00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Kejadian penting setelah tanggal neraca yaitu adanya beban belanja pegawai dan belanja jasa yang baru terbayarkan di Januari 2021

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

Selama masa pelaporan tahun anggaran 2020, terjadi revisi DIPA sebagai berikut :

1. Dipa awal nomer SP DIPA-018.12.2.499465/2020 tanggal 12 Nopember 2019
2. Dipa revisi 1 nomer SP DIPA-018.12.2.499465/2020 tanggal 27 April 2020
3. Dipa revisi 2 nomer SP DIPA-018.12.2.499465/2020 tanggal 19 Juni 2020
4. Dipa revisi 3 nomer SP DIPA-018.12.2.499465/2020 tanggal 26 Juni 2020
5. Dipa revisi 4 nomer SP DIPA-018.12.2.499465/2020 tanggal 29 Juli 2020
6. Dipa revisi 5 nomer SP DIPA-018.12.2.499465/2020 tanggal 31 Agustus 2020
7. Dipa revisi 6 nomer SP DIPA-018.12.2.499465/2020 tanggal 27 Oktober 2020
8. Dipa revisi 7 nomer SP DIPA-018.12.2.499465/2020 tanggal 12 Nopember 2020
9. Dipa revisi 8 nomer SP DIPA-018.12.2.499465/2020 tanggal 27 Nopember 2020
10. Dipa revisi 9 nomer SP DIPA-018.12.2.499465/2020 tanggal 01 Desember 2020

Daftar Pengelola Anggaran Tahun 2020 pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar sebagai berikut :

1. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)  
Nama : drh. I Putu Terunanegara, MM  
Jabatan : Kepala Balai
2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)  
Nama : I Putu Yoga Santika, SE  
Jabatan : PPK
3. Pejabat Penandatangan SPM  
Nama : Drs.I Nyoman Sujantara  
Jabatan : Kepala Tata Usaha
4. Bendahara Pengeluaran  
Nama : Ni Nyoman Fariastini, SE  
Jabatan : Bendahara Pengeluaran
5. Bendahara Penerima  
Nama : Ni Ketut Rempini  
Jabatan : Bendahara Penerima

Daftar Rekening Bendahara Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar :

NO	NAMA PEMILIK REKENING	NO REKENING	NAMA BANK
1	Bendahara Pengeluaran BKP Kelas I Denpasar	1450012716946	Bank Mandiri KC Veteran Denpasar
2	Bendahara Penerima BKP Kelas I Denpasar	1701000949308	Bank BRI Cabang Gajah Mada